

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan tentang : (a) rancangan penelitian (b) variabel penelitian (c) populasi, sampel dan sampling (d) kisi-kisi instrumen (e) instrumen penelitian (f) sumber data (g) teknik pengumpulan data (h) teknik analisis data.

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penganut aliran positivisme, yang perhatiannya ditujukan kepada fakta-fakta tersebut.¹ Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.²

Menurut Ahmad Tanzeh, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistic, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.³

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau metode tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

¹ Yatim Riyanto , *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitas dan Kuantitatif*, (Surabaya : Unesa University Press, 2007), hal 151

² Margono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), hal 105

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Sukses offset, 2009), hal 104

kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

Menurut Best, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁵

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁶

Melalui pendekatan-pendekatan tersebut penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan berdo'a dan membaca Al-Qur'an terhadap perilaku mahasiswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu yaitu kebiasaan berdo'a dan kebiasaan membaca Al-Qur'an dan satu variabel terikat yaitu perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung.

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk melihat pengaruh kebiasaan berdo'a dan membaca Al-Qur'an terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung : ALFABETA, 2010), hal 14

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal 157

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1983), hal 82

B. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Dilihat dari sebab akibat variabel dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen.⁸

Mengenai kedua variabel tersebut Sugiyono menjelaskan bahwa:

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas.⁹

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebasnya adalah kebiasaan berdoa (X_1), dan kebiasaan membaca Al-Qur'an (X_2)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat adalah perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung (Y).

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal 38

⁸ Tanzeh, *Metodologi Penelitian*..., hal 31

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian* ..., hal 39

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.¹⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa PAI semester 2 di IAIN Tulungagung.

Tabel 3.1

| KELAS | JUMLAH MAHASISWA |
|---------------|-------------------------|
| 2A | 37 |
| 2B | 40 |
| 2C | 43 |
| 2D | 38 |
| 2E | 40 |
| 2F | 40 |
| 2G | 44 |
| 2H | 41 |
| 2I | 41 |
| 2J | 38 |
| 2K | 29 |
| 2L | 31 |
| JUMLAH | 462 |

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal 80

2. Sampling

Sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*. *Probability sampling* meliputi, *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random* dan *area random*. *Nonprobability* meliputi *sampling sistematis, sampling quota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh dan snowball sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling simple random sampling*. Dikatakan simpel karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Populasi dalam penelitian ini homogen yaitu semua sejajar seluruh mahasiswa PAI semester 2.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

¹¹Sugiyono, *Metodologi...*, hal 81

Karena sampel secara *Simple Random Sampling* maka memakai rumus dari teori Slovin dan Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat dalam bukunya Riduwan sebagai berikut:¹²

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah Sampel

 N = Jumlah Populasi

 e² = Presesi yang ditetapkan 95% atau sig. 0,05

$$n = \frac{462}{462 \cdot (0,05)^2 + 1} = \frac{462}{2,155} = 214,38 \text{ dibulatkan sebesar } 214$$

Jadi berdasarkan hasil perhitungan diatas maka jumlah responden 214 mahasiswa untuk tingkat kesalahan 5%.

Dalam tabel penentuan jumlah sampel yang terdapat dalam bukunya Sugiyono apabila jumlah populasi 460 untuk tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampel yang diambil adalah 198 responden.

D. Kisi – Kisi Instrumen

Penelitian ini ada 3 variabel, yaitu variabel kebiasaan berdo;a, kebiasaan membaca Al-Qur'an dan variabel perilaku mahasiswa. Dari tiap variabel dikembangkan menjadi butir-butir instrumen melalui beberapa tahapan. Dalam instrumen ini digunakan instrumen pengambilan data berupa angket.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut :

¹² Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 65-66

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

| No | Variabel Penelitian | Indikator dan Deskriptor | No Item |
|----|---|--|--|
| 1. | <p>Variabel Berdo'a (Variabel ini dilandasi oleh teori Fuad bin Abdul Aziz Asy-Syalhub dalam bukunya etika berdoa. Teori ini dipilih karena indikator-indikator teori tersebut sangat jelas dalam mengukur kebiasaan berdo'a yang baik)</p> | <p>1. Kebiasaan Berdo'a a. Dibaca setiap hari b. Dibaca disetiap kondisi</p> <p>2. Etika Berdo'a a. Menghadap kiblat sewaktu berdo'a b. Mengangkat kedua tangan c. Berdoa dengan suara lirih dan khusyu' d. Jelas dan tegas ketika berdoa e. Bersungguh-sungguh dalam berdo'a</p> | <p>1, 2 3, 4, 5, 6</p> <p>7, 8</p> <p>9, 10 11, 12,13</p> <p>14,15, 16,17</p> |
| 2. | <p>Variabel Membaca Al-Qur'an (variabel ini dilandasi oleh teori Abdul Majid Khon dalam bukunya Praktikum Qiraat. Teori ini diambil karena indikator-indikator yang terdapat dalam buku beliau dirasa cocok dengan variabel penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti)</p> | <p>1. Kebiasaan Membaca Al-Qur'an a. Dibaca setiap hari b. Dibaca disetiap kondisi</p> <p>2. Etika Membaca Al-Qur'an a. Dalam keadaan suci b. Tempat yang pantas dan suci c. Menghadap kiblat dan berpakaian sopan</p> <p>3. Membaca Al-Qur'an a. Membaca dengan sungguh-sungguh b. Memulai dengan membaca ta'awud dan basmallah c. Membaca dengan tartil</p> | <p>18, 19 20, 21</p> <p>,22 23, 24 25, 26, 27 ,28</p> <p>29, 30, 31, 32, 33, 34 35, 36</p> <p>37, 38, 39, 40, 41</p> |
| 3. | <p>Variabel Perilaku (variabel ini dilandasi teori dari Jalaluddin dalam</p> | <p>1. Perilaku keagamaan a. Menerapkan norma agama dalam kehidupan sehari-hari b. Melaksanakan ibadah</p> | <p>42, 43, 44</p> <p>45, 46, 47, 48</p> |

| | | |
|--|--|--|
| bukunya Psikologi Agama. Teori ini diambil karena indikator-indikator yang terdapat dalam buku tersebut dirasa sangat sesuai untuk mengukur perilaku mahasiswa khususnya perilaku keagamaan. | 2. Perilaku sosial a. Empati dan simpati terhadap orang lain b. Menerapkan norma kesopanan/adat dalam kehidupan sehari-hari | 49, 50, 51, 52 53, 54, 55, 56, 57, 58 |
|--|--|--|

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹³ Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen berbentuk angket atau kuesioner dengan format pilihan ganda supaya responden benar-benar membacanya dengan skala pengukuran menggunakan skala likert.

2. Skala pengukuran

Data yang mengenai angket kebiasaan berdo'a dan kebiasaan membaca al-qur'an siswa diperoleh dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁴ Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan lima alternatif jawaban diantaranya:

¹³Ridwan, *Metode*,... hal 102

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi*...,hal 93

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Angket

| Alternatif Jawaban | Nilai Item |
|--------------------------|------------|
| Selalu | 5 |
| Sering | 4 |
| Kadang-kadang | 3 |
| Tidak pernah | 2 |
| Tidak pernah sama sekali | 1 |

Format angket yang dibuat oleh peneliti terlampir

3. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sekiranya peneliti menggunakan kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Validitas adalah kebenaran bagi positivisme diukur berdasar besarnya frekuensi kejadian atau berdasar berartinya variansi obyeknya.¹⁵ Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang di dapat. Rumus yang digunakan adalah:¹⁶

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

¹⁵ Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hal 56-57

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal 197

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Peneliti dalam melakukan uji validitas dengan menggunakan 37 responden (N). Maka sesuai dengan r.tabel Product Moment dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,325 jadi dapat disimpulkan jika $r.\text{hasil} \geq r.\text{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r.\text{hasil} \leq r.\text{tabel}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Mengenai hal tersebut maka peneliti memutuskan untuk menghapus beberapa pertanyaan yang tidak valid karena tidak layak untuk digunakan dalam mengukur atau mengetahui kebiasaan berdo'a dan kebiasaan membaca al-qur'an (juz amma).

Uji validitas yang digunakan peneliti adalah *IBM SPSS 16.0 Statistic For Windows*. Hasil keseluruhan dalam uji validitas terlampir.

4. Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.¹⁷

¹⁷Bungin, *Metodologi Penelitian*,... hal 55

Rumus untuk mengukur reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dengan $\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$ atau $\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$ Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya butir soal

σ_i^2 = varians skor tiap item soal

σ_t^2 = varian skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Y = total skor

Pengukuran skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1, dapat diklompokan berdasarkan ukuran kemantapan alpha kedalam lima kelas dengan reng yang sama yaitu sebagai berikut:¹⁸

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal 97

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* tersebut maka semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk reabilitas ini peneliti menggunakan *IBM SPSS 16.0 Statistic For Windows*.

Hasil uji reliabilitas terlampir.

F. Sumber Data Dan Skala Pengukurannya

Sumber data dari penelitian kuantitatif ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dari penelitian ini adalah nilai angket kebiasaan berdoa dan kebiasaan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁹ Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

¹⁹ Sujianto, *Aplikasi Statistik*,...hal 137

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

a. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²⁰

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup, yakni pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.²¹

Angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang kebiasaan berdo'a dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.

²⁰Sujianto, *Aplikasi*, hal 142

²¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, cet.4, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hal 133

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.²²

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

1. Profil IAIN Tulungagung
2. Gambaran tentang perilaku mahasiswa sehari-hari di kampus

2. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:²³

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah mengoreksi atau melakukan pengecekan.

c. Koding

²²Bungin, *Metodologi Penelitianf: ...*, hal 144

²³ Tanzeh, *Pengantar ...*, hal 93-95

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

d. Skoring

Yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan).

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan kedalam tabel. Pengertian tabulasi dalam pengolahan data disini adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun berbentuk tabel silang.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁴

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 147

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Analisis statistik deskriptif digunakan peneliti untuk mengolah data yang diperoleh. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

a. Histogram

Histogram dibangun oleh baris-baris yang lebarnya saling bersinggungan antar interval kategori variabel dan tingginya menyatakan frekuensi. Histogram sangat tepat untuk mengukur variabel yang ukurannya ordinal, interval atau rasio.

Untuk selanjutnya dapat ditentukan kebiasaan berdo'a, kebiasaan membaca al-Qur'an dan perilaku mahasiswa dengan kategori sangat baik, baik, sedang, kurang baik, tidak baik dengan mengubah skor mentah menjadi skor standar 5 dengan acuan sebagai berikut:

$Mx + 1.5 SD \rightarrow A$ (sangat tinggi)

$Mx + 0.5 SD \rightarrow B$ (tinggi)

$Mx - 0.5 SD \rightarrow C$ (sedang)

$Mx - 1.5 SD \rightarrow D$ (rendah)

Keterangan:

$Mx = \text{Mean (rata-rata)}$

SD = Standar Deviasi

b. Diagram Lingkaran

Diagram lingkaran adalah suatu penyajian data dengan menggunakan gambar berbentuk lingkaran. Pada diagram lingkaran, daerahnya dibagi ke dalam sector-sector/bagian-bagian/juring-juring. Banyak sector dalam suatu lingkaran menyatakan banyak keterangann data yang hendak disajikan, sedangkan besar sudut sector sebanding dengan nilai data yang disajikan.²⁵

2. Tahap Pengujian Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu $\text{sig.} > 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 16.0 Statistic For Windows*.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam

²⁵Rahayu Karidinata dan Maman Abdurrahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal 51

penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *IBM SPSS 23.0 Statistic For Windows*.²⁶

c. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).²⁷ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer *IBM SPSS 23.0 Statistic For Windows* dengan melihat tingkat signifikansinya dengan ketentuan:

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka hubungan antara dua variabel linier

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier

3. Analisis Data Statistik Inferensial

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi pearson dan analisis regresi linier berganda.

a. Analisis koefisien korelasi pearson (r)

Rumus korelasi koefisien pearson (r) digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variable interval/rasio dengan variable interval/rasio.²⁸ Analisis ini digunakan untuk mencari besar kecilnya

²⁶ Muhammad Nisfiannoor, (ed), *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal 91-103.

²⁷ Nisfiannoor, (ed), *Pendekatan Statistik*,... hal 92

²⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, edisi ke-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 66

hubungan antara variable independen terhadap variable dependen, adapun rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Terhadap
Koefisien Korelasi²⁹

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

b. Analisis Koefisien Penentu

Analisis koefisien penentu digunakan untuk mencari prosentase pengaruh yang dimunculkan oleh variable independen terhadap variable dependen, adapun rumus yang digunakan adalah: $KP = (KK)^2 \times 100\%$.³⁰

Keterangan:

²⁹ Sugiyono, *Metode...*, hal 184

³⁰ Misbahuddin dan Hasan, *Analisis Data Penelitian...*, hal 67

KK = koefisien korelasi

c. Analisis uji hipotesis

1. Uji t (t-test)

Untuk analisis uji hipotesis koefisien korelasi parsial menggunakan uji t (t-test) yang dirumuskan sebagai berikut:³¹

$$t_0 = \frac{r_p \sqrt{n-m}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

r_p = koefisien korelasi parsial

n = jumlah sampel

m = banyaknya variable

Langkah-langkah dalam melakukan uji signifikansi koefisien korelasi parsial adalah sebagai berikut:

a. Perumusan hipotesis

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan berdo'a sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan berdo'a sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung

³¹ *Ibid...*, hal. 155

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung

b. Pengambilan keputusan

H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $t_0 < t_a$

H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila $t_0 > t_a$

c. Menentukan taraf nyata (α) dan t_{tabel}

1. Taraf nyata yang digunakan adalah 5% (0,05) atau 1% (0,01) untuk uji satu arah

2. Nilai t_{table} memiliki derajat bebas (db) = $n-2$ $t_{\alpha;n-2}$

d. Menentukan nilai uji statistik (nilai uji t-test)

e. Membuat kesimpulan

2. Uji F

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara dua variable atau lebih secara simultan. Untuk koefisien regresi linier berganda, uji statistiknya menggunakan rumus uji F.³²

$$F_0 = \frac{R^2 (n - k - 1)}{k(1 - R^2)} \text{ atau } F_0 = \frac{\frac{R^2(y^2)}{K}}{\frac{(1 - R^2)(y^2)}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variable independen

N = jumlah anggota sampel

³² Misbahuddin dan Hasan, *Analisis Data Penelitian...*, hal. 159-160

y^2 = jumlah kuadrat variable Y

Adapun langkah uji statistiknya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis penelitian

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan berdo'a dan membaca al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulunggaung

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan berdo'a dan membaca al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulunggaung

b. Menentukan taraf nyata (α) dan F_{tabel}

1. Taraf nyata yang digunakan adalah 5% (0,05) atau 1% (0,01)
2. Nilai F_{tabel} memiliki derajat bebas (db), $V_1=m-1$; $V_2=n-m$

$$F_{\alpha;(V_1)(V_2)} = \dots$$

c. Menentukan kriteria pengujian

H_0 : diterima dan H_a ditolak, apabila $F_0 < F_{\alpha;(V_1)(V_2)}$

H_0 : ditolak dan H_a diterima, apabila $F_0 > F_{\alpha;(V_1)(V_2)}$

d. Menentukan nilai uji statistik (nilai uji F)

e. Membuat kesimpulan